

Gaya Komunikasi Kevin Nguyen Dalam Menyampaikan Isu Politik Di Media Tiktok

Umi Jazilatul Khanifah¹, Pia Khoirotun Nisa²

¹Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

² Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Correspondence Email : zhilaaa.khanifah19@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

Communication is the activity of exchanging ideas verbally and non-verbally between people. A communication activity requires a good method of delivery and language style. Therefore, in communicating, humans cannot be separated from communication styles. Likewise with Kevin Nguyen, when conveying political issues on TikTok, he needs a good communication style. With the communication style used by Kevin Nguyen, the message conveyed has appeal and is easily accepted by TikTok media users even outside of social media. The aim of this research is to find out what the communication style is and what factors support Kevin Nguyen's communication style in conveying political issues on TikTok media. Furthermore, in data management, this research uses a qualitative descriptive method. The main theory used in this research is Robert Norton's communication style theory. In this theory there are 10 communication styles proposed by Norton. The results of this research show that Kevin Nguyen's communication style in conveying political issues on TikTok media includes a dominant communication style, argumentative or complicated communication style, expressive animated communication style, communication style that leaves an impression, relaxed communication style and friendly communication style. Then it was found that there were supporting factors for Kevin Nguyen's communication style, including physical condition, role, language and relationships.

Keyword : *Communication Style, Political Issues, TikTok Media, Kevin Nguyen.*

ABSTRAK

Komunikasi merupakan kegiatan pertukaran gagasan secara verbal maupun nonverbal antar manusia. Suatu kegiatan komunikasi memerlukan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Oleh karena itu dalam berkomunikasi manusia tidak akan bisa lepas dari gaya komunikasi. Begitu pula dengan Kevin Nguyen dalam menyampaikan isu politik di media TikTok Ia memerlukan gaya komunikasi yang baik. Dengan adanya gaya komunikasi yang digunakan Kevin Nguyen, pesan yang disampaikan memiliki daya tarik dan mudah diterima oleh para pengguna media TikTok bahkan di luar media sosial tersebut. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi dan apa saja faktor pendukung gaya komunikasi Kevin Nguyen dalam menyampaikan isu politik di media TikTok. Selanjutnya pada pengelolaan data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gaya komunikasi Robert Norton. Dalam teori tersebut terdapat 10 gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Norton. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi Kevin Nguyen dalam menyampaikan isu politik di media TikTok meliputi gaya komunikasi yang dominan, gaya komunikasi argumentatif atau kontroversial, gaya komunikasi animasi ekspresif, gaya komunikasi meninggalkan kesan, gaya komunikasi santai dan gaya komunikasi bersahabat. Kemudian ditemukan adanya faktor pendukung gaya komunikasi Kevin Nguyen diantaranya, kondisi fisik, peran, bahasa dan hubungan.

Kata Kunci : *Gaya Komunikasi, Isu Politik, Media TikTok, Kevin Nguyen.*

PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi manusia tidak akan bisa lepas dari gaya komunikasi. Setiap manusia juga memiliki gaya komunikasi yang berbeda tergantung situasi dan kondisi sehingga setiap manusia bisa memiliki gaya komunikasi yang bermacam-macam. Gaya komunikasi yaitu bagaimana cara berkomunikasi, model perilaku verbal dan non verbal meliputi cara memberi dan menerima informasi pada situasi tertentu. Jika sebuah pesan adalah apa dan komunikator adalah siapa maka gaya komunikasi adalah bagaimana. (Dianner H. Saphiere, 2005)

Gaya komunikasi sangat penting dan bermanfaat karena akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis. Pemilihan gaya komunikasi harus sesuai dengan keadaan agar ketika menyampaikan pesan mendapatkan respon yang baik dan tanggapan sesuai dengan apa yang diinginkan. (Fatikh, 2021) Oleh karena itu ada sepuluh aspek gaya komunikasi yang terdapat pada Teori Robert Norton. Baik dari gaya komunikasi yang dominan sampai gaya komunikasi yang santai. Hal ini tergantung situasi dan kondisi bisa dipengaruhi oleh situasi bukan tipe seseorang.

Di era digitalisasi saat ini banyak sekali perubahan yang signifikan. Salah satu perubahan yang dampaknya sering kita rasakan adalah perubahan dalam bidang komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi informasi juga dibarengi dengan munculnya berbagai macam *platform*, salah satu yang sering kita dengar yaitu aplikasi TikTok. Bentuk aplikasi TikTok yaitu *creating and sharing* konten video ke sesama pengguna TikTok, aplikasi ini juga sebagai wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi *online content creators* diseluruh dunia. (Atnan, 2022)

Maka tidak heran hingga saat ini aplikasi TikTok menjadi salah satu

aplikasi yang digandrungi masyarakat khususnya kalangan remaja di Indonesia. Berikut merupakan data pengguna TikTok di Indonesia berdasarkan usia.

Gambar 1
Data pengguna TikTok di Indonesia



(Sumber: Ginee)

TikTok bukan hanya menjadi media hiburan saja, tetapi bisa juga digunakan sebagai media edukasi. Salah satunya edukasi mengenai isu-isu hangat yang sedang terjadi seperti politik, agama, dan isu-isu lainnya. Sudah banyak *content creator* yang menyampaikan terkait konten edukasi. Akan tetapi untuk *content creator* muda yang membahas terkait isu politik masih sedikit adanya.

Isu politik timbul karena suatu keadaan yang ketidaksesuaian dengan harapan masyarakat. Apabila isu politik ini diabaikan begitu saja akan berdampak bagi masyarakat dan pemerintah itu sendiri. Membahas isu politik memang sangat sensitif, selain bisa terkena UU ITE orang yang membahas isu politik bisa terserang *buzzer* (Rafni, 2018)

Kevin merupakan salah satu *content creator* TikTok yang sering membahas isu politik. Kevin Nguyen menjadi salah satu pemuda yang berani memperjuangkan demokrasi dalam hal kebebasan berekspresi. Menariknya, Kevin Nguyen ketika membahas isu politik dengan gaya komunikasi dia, ternyata dapat memancing orang-orang untuk tertarik dengan isu yang sedang dibahas. Semua yang disampaikan Kevin

Nguyen mewakili para anak muda yang ada di Indonesia.

Maka dari itu saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti gaya komunikasi Kevin Nguyen dengan mengambil judul “Gaya Komunikasi Kevin Nguyen Dalam Menyampaikan Isu Politik Di Media TikTok”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. (Moloeng, 2007) Dalam penelitian ini cara pandang yang digunakan yaitu paradigma konstruktivis. Pada dasarnya paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan mendalam terhadap pelaku yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka. (Hidayat, 2003)

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode studi kasus. Metode ini akan Menggali dan mendalami proses fenomena yang sedang terjadi. Studi kasus merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang berupaya menemukan makna tertentu, menyelidiki atas suatu proses serta untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau bahkan situasi tertentu

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu Kevin Nguyen seorang *Content Creator* TikTok yang sering membahas isu politik. Kemudian untuk objek penelitiannya adalah Gaya Komunikasi yang digunakan oleh Kevin Nguyen dalam menyampaikan Isu Politik di Media TikTok.

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan analisis kebutuhan yakni Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Kelanjutan dari pengolahan data, peneliti melakukan analisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu penulis

menganalisis data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara memaparkan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diklasifikasikan secara sistematis dan diambil kesimpulan dari data tersebut.

Penelitian ini dilakukan di media sosial TikTok Kevin Nguyen (@xeronav) dengan mengamati postingan video isu politik Kevin Nguyen. Penelitian akan dilakukan dari bulan Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gaya Komunikasi Kevin Nguyen dalam Menyampaikan Isu politik di Media TikTok

Gaya komunikasi (*communication style*) dapat didefinisikan sebagai cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Gaya komunikasi dapat berupa komunikasi verbal maupun nonverbal. Gaya komunikasi biasanya digunakan untuk menganalisa gaya komunikasi seseorang pada situasi tertentu. Oleh karena itu gaya komunikasi bukan berdasarkan tipe seseorang melainkan kepada situasi yang dihadapi. (Widjaja, 2000)

Sebagai *content creator* yang menyampaikan isu politik, Kevin Nguyen memiliki gaya komunikasi yang menarik. Pentingnya gaya komunikasi untuk memperlancar proses komunikasi. Dalam hal ini berdasarkan data hasil penelitian yang merujuk dari gaya komunikasi menurut Robert Norton. Kevin Nguyen mencerminkan gaya komunikasi Dominan, Argumentasi / Kontroversial, Animasi Ekspresif, Meninggalkan Kesan, Santai, bersahabat, sebagai berikut:

- a. *Dominan Style* (Gaya Dominan)

Dominan merupakan salah satu gaya komunikasi yang digunakan oleh Kevin Nguyen ketika menyampaikan isu politik di media TikTok. Memiliki keberanian dan ketegasan dalam menyampaikan isu politik, membuat Kevin tampil dengan percaya diri. Pesan yang disampaikan Kevin juga menyesuaikan apa yang

disukai pengikutnya. Karena kebanyakan pengikut Kevin generasi z maka tidak heran jika konten yang dibuat Kevin kebanyakan yang berbau satire dan sindiran keras.

Gaya komunikasi yang dominan mengacu pada ketegasan, orang yang berkomunikasi dengan cara yang dominan tampil lebih percaya diri, antusias, kuat, aktif, kompetitif, sombong dan apa adanya. Semakin kuat orang tersebut maka semakin dominan orang tersebut, gaya komunikasi ini juga ditandai dengan komunikator yang dominan dalam berinteraksi. (Norton, 1983) Orang yang memiliki gaya komunikasi ini cenderung ingin menguasai pembicaraan dan tidak suka pembicaraannya dipotong. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zamris Habib selaku pakar akademisi Ilmu Komunikasi, dalam wawancaranya.

“Gaya dominan itu kan kan tegas dan blak-blakan. Dalam politik juga harus bersikap objektif, jadi tergantung “siapa yang dibicarakan. Karena biasanya kepada

musuh seseorang juga pasti blak-blakan dalam membicarakan musuh tersebut. Akan tetapi menggunakan gaya dominan juga harus diiringi dengan logika berfikir dan dilandasi filsafat.”

Peneliti menilai bahwa gaya dominan dalam komunikasi politik memang dibutuhkan. Karena menyampaikan isu politik perlu adanya ketegasan, terkhusus kasus yang dibawakan memang seperti penyimpangan-penyimpangan pada UU, merugikan masyarakat, dan kasus korupsi yang dilakukan oleh pejabat pemerintah.

b. Argumentative / Contentious style (Gaya Argumentasi / Kontroversial)

Setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda saat berkomunikasi. Maka tidak heran dalam menyikapi suatu hal setiap orang memiliki tanggapan yang berbeda. Tanggapan tersebut bisa berupa argumentasi dan bisa juga berupa opini. Tujuan argumentasi untuk meyakinkan orang lain bahwa apa yang disampaikan merupakan pendapat yang benar atau valid. (Dalman, 2015)

Argumentasi bukan sekedar asal bicara. Tapi harus dilandasi dengan bukti dan pemahaman yang kuat. Karena ini merupakan dasar seseorang untuk menjadi *content creator* atau menjadi pengamat politik. Hal ini juga yang dilakukan Kevin Nguyen ketika membuat konten. Pembuatan konten yang

dilakukan Kevin memiliki waktu riset paling lama sampai tiga jam. Hal ini disebabkan karena sumber yang Kevin lampirkan bukan sembarangan. Biasanya Kevin mengambil referensi dari buku atau *ebook*, jurnal dan *website* yang mengandung akademik.

Argumentasi / Kontroversial merupakan salah satu gaya komunikasi yang memiliki keterkaitan dengan gaya komunikasi dominan. Menurut Robert Norton gaya komunikasi argumentasi atau kontroversial cenderung suka berargumen dan agresif dalam berargumentasi. Kevin Nguyen merupakan seorang *content creator* yang dikenal dengan keberaniannya. Memiliki pemikiran yang kritis terhadap isu-isu politik yang ada di Indonesia Kevin juga sangat kritis ketika berargumentasi. Hal itu yang membuat konten Kevin memiliki daya tarik sendiri. Meskipun memiliki banyak pro dan kontra,

Dalam hal ini peneliti menilai bahwa, memiliki keberanian dalam menyampaikan isu politik merupakan hal yang perlu dimiliki oleh seorang *content creator*. Terlebih pula Kevin Nguyen merupakan *content creator* yang membahas isu-isu berat. Tanpa keberanian akun dan nama Kevin tidak akan sebesar sekarang. Selain memiliki keberanian, apa yang diungkapkan Kevin memang memiliki bukti yang kuat. Oleh karena itu menggunakan gaya

komunikasi argumentatif atau kontroversial juga sangat dibutuhkan dalam menyampaikan isu politik di media sosial.

c. *Animated Expressive Style* (Gaya Animasi Ekspresif)

Gaya komunikasi animasi ekspresif ini secara aktif memakai bahasa non verbal. Gaya komunikasi ini cenderung lebih ekspresif dan menekankan tiga komponen seperti, kedipan mata, ekspresi wajah dan gerakan tubuh (Norton, 1983) Dari hasil penelitian, peneliti menemukan gaya komunikasi animasi ekspresif pada beberapa postingan yang di unggah oleh Kevin Nguyen (@xeronav) di Media TikTok. Aspek gaya ini ini memberikan sentuhan sebagai warna dalam berkomunikasi dengan gerakan tubuh yaitu gerakan tangan, ekspresi mimik wajah yang menggambar video tersebut salah satunya gerakan alis yang terangkat.

Gaya animasi ekspresif merupakan salah satu yang ditonjolkan oleh Kevin Nguyen. Tidak heran Kevin sering menggunakan bahasa tubuh salah satunya gerakan tangan. Serta memainkan ekspresi juga tidak pernah ketinggalan. Gaya komunikasi tersebut menambah kesan mendukung dalam setiap konten Kevin. Maka tidak heran, penonton juga ikut terbawa suasana dengan konten yang dibawakan oleh Kevin,

Gambar 2

Konten Isu Politik Yang Menunjukkan Gaya Animasi Ekspresif



(Sumber: TikTok @xeronav)

Dalam hal ini peneliti menilai bahwa gaya komunikasi animasi ekspresif merupakan gaya yang paling jujur di antara gaya komunikasi yang lain. Karena gaya komunikasi tersebut lebih menonjolkan komunikasi nonverbal dan sifatnya spontan. Melalui gaya komunikasi ini penonton bisa mengetahui perasaan dengan detail dan menyeluruh.

d. *Impression Leaving style* (Gaya Meninggalkan Kesan)

Dalam berkomunikasi, seseorang tidak bisa lepas dari gaya komunikasi. Hal ini bisa kita lihat bagaimana seseorang menggunakan pemilihan kata, bahasa, retorika dan bahasa tubuhnya. Untuk memberikan kesan yang baik, komunikator harus pintar memilih gaya komunikasi dan cara lain untuk membuat orang tertarik apa yang disampaikan. (Fatikh, 2021)

Menggunakan gaya komunikasi yang efektif, komunikator harus tahu siapa yang akan dibicarakan dan siapa yang menjadi audiensnya. Harus tahu juga seperti apa

permasalahannya serta pengelolaan bahasa yang baik.

Peneliti menemukan bahwa konten yang dibawakan Kevin meskipun dibidang cukup berat tapi memiliki daya tarik sendiri. Hal ini disebabkan karena masih jarang *content creator* TikTok Indonesia yang berani membahas isu-isu politik. Kevin mewakili anak muda Indonesia yang berani membahas isu politik dengan gayanya sendiri. Kevin juga dapat menarik anak-anak muda supaya tidak apatis dengan masalah politik di Indonesia.

Hal ini yang membuat Kevin memiliki beberapa gaya komunikasi supaya membuat semua kalangan khususnya anak muda. *Impression Leaving style* (gaya meninggalkan kesan) merupakan gaya yang dimiliki Kevin Nguyen. Gaya komunikasi ini merupakan proses komunikasi yang bergantung pada pengirim (komunikator) dan penerima (komunikasi). Orang yang menggunakan gaya komunikasi ini menunjukkan gaya yang menonjol dan mudah diingat. (Norton, 1983)

Selain menggunakan gaya komunikasi argumentatif, dominan serta animasi ekspresif. Hal yang menonjol dan mudah diingat pada gaya komunikasi Kevin Nguyen yaitu cara penyampaian Kevin yang mudah dipahami dan memiliki sumber yang jelas dan tidak asal bicara.

Peneliti menilai yang menjadi salah satu daya tarik Kevin Nguyen pada gaya komunikasi ini yakni, dari cara penyampaian Kevin terlihat sekali bahwa ia memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Setiap penjelasan dalam

kontennya dikemas dengan detail dan informatif. Hal itu yang membuat daya tarik sendiri karena untuk orang awam yang tidak mengikuti isu politik ikut terbantu dengan adanya penjelasan dari konten Kevin Nguyen. Oleh karena itu tidak heran jika pengikut Kevin Nguyen berasal dari berbagai kalangan, baik orang awam maupun orang-orang yang berpendidikan.

e. *Relaxed Style* (Gaya Santai)

Gaya komunikasi santai (*relaxed style communication*) ditunjukkan dengan komunikator yang bersikap positif dan tidak gugup ketika menyampaikan pesan kepada khalayak. Gaya komunikasi ini juga menunjukkan ketenangan, kedamaian, kenyamanan, dan kepercayaan. Karena kurangnya ketegangan dalam berkomunikasi dapat memberikan pesan dengan cara yang berbeda. (Norton, 1983)

Seperti halnya dengan Kevin Nguyen, meskipun pembahasan yang ia bahas terbilang cukup sensitif dan rawan tapi pembawaan Kevin tetap santai dan tenang. Kevin juga tampil tidak ada keraguan ketika mengkritik pemerintah atau isu politik lainnya. Kevin mampu mengemas gaya komunikasi dan gaya bahasanya dengan santai.

Terbukti pada beberapa postingan TikTok Kevin Nguyen, salah satunya “Kritisi BBM Naik”. Dalam video tersebut terlihat Kevin mengkritik dengan santai dan tenang. Meskipun isu yang ia

bawakan sedang panas. Gaya bahasa yang digunakan Kevin juga menggunakan bahasa sehari-hari misalnya, *Gue, temen-temen, Konoha, Bandit* dan masih banyak lagi. Kevin mengaku sebisa mungkin gaya bahasa yang digunakan bisa dipahami oleh semua kalangan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Kevin dalam wawancaranya.

“Topik-topik yang aku bawa kan agak berat gitu ya dan untuk menjelaskan semua secara detail dan menggunakan bahasa perkuliahan tuh nggak mungkin bisa diserap sama semua orang. Maka dari itu untuk mempermudah pemahaman kepada netizen atau audiens yang lebih paham aku biasa pakai gaya bahasa perumpamaan gitu.”

Gaya komunikasi santai juga berhubungan gaya bahasa. pengelolaan gaya bahasa balik lagi siapa audiensnya. Seorang *content creator* harus tau pengikutnya rata-rata siapa aja. Ia juga harus bisa menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh semua kalangan. Oleh karena itu sebisa mungkin setiap membuat konten Kevin berusaha untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh semua orang bahkan orang awam sekalipun. Jadi tidak heran juga banyak pengikut yang menyukai penjelasan Kevin karena pengemasan yang Kevin buat

bisa dipahami oleh semua orang.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, peneliti menilai penggunaan gaya komunikasi santai juga berhubungan dengan gaya bahasa. Penggunaan bahasa juga harus disesuaikan dengan siapa audiensnya. Terlebih konten yang dibawakan Kevin terbilang cukup berat, maka Kevin harus bisa membawakan dengan tenang dan bahasa yang santai. Supaya pengikutnya juga ikut merasakan ketenangannya dan apa yang disampaikan juga mudah dipahami oleh pengikutnya.

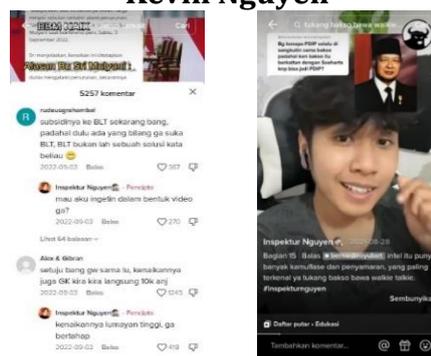
f. *Friendly Style* (Gaya Bersahabat)

Friendly merupakan salah satu gaya komunikasi menurut teori Robert Norton. Gaya komunikasi bersahabat (*friendly communication style*) menunjukkan komunikator yang memiliki sikap sopan, merasa dekat, selalu memberikan respon positif dan mendukung. Komunikator yang menunjukkan gaya ini memiliki kemampuan bersosialisasi, dan status sosial yang baik. Hal itu menjadi daya tarik yang kuat untuk orang lain. (Norton, 1983)

Gaya komunikasi bersahabat merupakan salah satu gaya yang dimiliki Kevin Nguyen. Karena pada dasarnya Kevin memiliki sikap yang sopan dan ramah, Ia sering memberikan balasan komentar-komentar yang diberikan pengikutnya kepada akun TikToknya. Adakalanya

Kevin juga membalas komentar dalam bentuk video apabila netizen minta penjelasan lebih panjang.

Gambar 3
Screenshot Balasan Komentar Kevin Nguyen



(Sumber: TikTok @xeronav)

Dalam hal ini peneliti menilai gaya komunikasi *friendly* (bersahabat) sangat diperlukan untuk seorang *content creator*. Memberikan balasan atau tanggapan dengan ramah untuk pengikutnya menjadi daya tarik tersendiri. Meskipun menerima komentar negatif, sebisa mungkin cara menanggapi dilakukan dengan bijak dan menggunakan bahasa yang sopan supaya tidak menyebabkan masalah yang semakin rumit.

2. Faktor Pendukung Gaya Komunikasi Kevin Nguyen dalam Menyampaikan Isu Politik di Media TikTok

Adanya gaya komunikasi karena terdapat faktor yang mempengaruhinya. Menurut *Dianne Hofner Saphiere* dalam bukunya

mengatakan, Penyebab gaya komunikasi dalam interaksi terdapat beberapa komponen yang sudah teridentifikasi, ada tujuh faktor yakni, kondisi fisik, peran, konteks historis, kronologi, bahasa, hubungan dan kendala, yang mampu merefleksikan atau memberikan pandangan mengenai gaya komunikasi pada setiap interaksi dalam individu. (Dianner H. Saphiere, 2005) Dari tujuh faktor pendukung gaya komunikasi tersebut, ada empat faktor yang terlihat mempengaruhi gaya komunikasi Kevin Nguyen diantaranya, kondisi fisik, peran, bahasa dan hubungan

a. Kondisi Fisik

Kegiatan berkomunikasi pasti membutuhkan kondisi fisik yang bagus. Hal itu merupakan salah satu faktor pendukung dalam berkomunikasi. Kondisi fisik (*physical condition*) dapat diartikan dengan keadaan atau kemampuan fisik. Kondisi fisik bukan hanya dibutuhkan dalam bidang olahraga saja, tapi dibidang komunikasi juga kondisi fisik sangat diperlukan.

Hal ini yang dirasakan Kevin Nguyen yang bukan hanya seorang *content creator* saja. Saat ini Kevin juga bekerja di bagian Staf ahli pemerintah. Memiliki berbagai kesibukan membuat Kevin sebisa mungkin membagi waktu dan kondisi fisiknya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kevin dalam wawancaranya.

“Hambatan itu dari aku sendiri karena sekarang aku juga kerja jadi hambatannya paling masalah manajemen waktu, mood dan niat. Kadang aku harus ngumpul mood dan niat aku untuk membuat konten”

Kondisi fisik merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi gaya komunikasi. Seperti halnya, ketika kegiatan komunikasi dilakukan dengan minimnya tatap muka pasti akan menimbulkan ketidaknyamanan dan kesalahpahaman. Kita semua tahu zaman sekarang informasi lebih cepat menyebar. Untuk mengatasi kesalahpahaman dalam penyampaian pesan, seorang *content creator* harus memutar otak supaya apa yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu dibutuhkan data yang kuat dan *content creator* wajib menguasai masalah yang akan disampaikan.

Menguasai materi juga memerlukan kondisi fisik yang baik. Oleh karena itu kondisi fisik memang begitu penting untuk gaya komunikasi. Hal ini yang membuat Kevin Nguyen sangat menjaga kondisi fisiknya ditengah-tengah kesibukannya. Bukan hanya kesehatannya saja yang dijaga bahkan sampai susana hatinya (*mood*). Seperti yang kita tahu menyampaikan isu politik harus membutuhkan kondisi fisik, mental dan keberanian yang baik. Supaya konten yang akan dibuat nantinya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Ketika kesehatan dan *mood* Kevin menurun atau jelek pasti konten yang ia buat tidak sesuai dengan semestinya bahkan tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu menjaga kondisi fisik dan mood itu sangat penting dalam gaya komunikasi khususnya seorang *content creator* seperti Kevin Nguyen.

b. Peran

Peran dari Kevin Nguyen yakni sebagai pengamat politik

memang sudah tidak asing oleh pengguna TikTok lainnya. Konten yang berisi kritikan dan argumentasi untuk pemerintah, partai dan isu politik lainnya sudah sering kita jumpai di *Fyp (For Your Page)* TikTok. Oleh karena itu karena memiliki peran yang penting, Kevin berusaha untuk tetap objektif pada semua kontennya.

Perannya sebagai pengamat politik menjadi pengaruh gaya komunikasi Kevin Nguyen dalam menyampaikan isu politik di media TikTok. Memiliki gaya komunikasi yang argumentatif dan dominan maka perannya sebagai pengamat politik menjadi faktor pendukung gaya komunikasinya. Oleh karena itu menjadi pengamat politik Kevin harus tetap memiliki sikap yang objektif, Ia harus menyampaikan sesuai dengan fakta yang ada. Maka tidak heran ketika Kevin menyampaikan sesuai fakta pasti memiliki pro dan kontra. Akan tetapi hal tersebut bukan menjadi penghalang Kevin untuk tetap menjadi pengamat politik di media TikTok.

c. Bahasa

Menjadi seorang *content creator* TikTok, bahasa yang digunakan Kevin Nguyen dalam menyampaikan isu politik pastinya menggunakan Bahasa Indonesia. Gaya bahasa yang digunakan Kevin yakni yang mengandung majas seperti, hiperbola, ironi dan paradoks terkadang Ia juga memakai satir dan sarkasme. Hal itu untuk mempermudah pemahaman para pengikutnya. Sebagaimana yang telah disampaikan Kevin dalam wawancaranya.

"Jadi ada beberapa gaya bahasa yang digunakan dan juga kalau untuk konten-konten yang lucu-lucu atau yang menyindir biasanya aku pakai gaya bahasa yang kayak pakai majas seperti majas ironi, majas paradoks kadang juga pakai apa namanya pakai satir, sarkasme, hiperbola yang kayak gitu-gitu biasanya aku pakai jadi supaya apa namanya masyarakat tuh lebih enjoyable aja lihat konten-konten aku kayak gitu, kadang juga aku menggunakan gaya bahasa retorik sih. Jadi banyak juga yang aku pakai sebenarnya kayak gitu."

Bahasa yang kita gunakan dalam sehari-hari dapat memainkan peran dalam gaya komunikasi seseorang. Keterampilan bahasa dapat membatasi kemampuan seseorang untuk berpartisipasi penuh dalam berkomunikasi dan mempengaruhi arahnya. (Morrisan, 2013) Bahasa merupakan salah satu faktor pendukung gaya komunikasi, bahasa memiliki kaitan yang erat dalam proses komunikasi. Ketika komunikator berbicara dengan orang yang awam maka sebisa mungkin menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang awam tersebut. Begitu pula ketika berbicara dengan anak muda maka bahasa yang digunakan juga menyesuaikan.

Memiliki gaya komunikasi dominan, argumentatif dan santai, maka tidak heran jika pembawaan Kevin memiliki ketegasan dalam menyampaikan isu politik. Pembawaan tegas tersebut apabila konten yang dibahas Kevin Nguyen merupakan isu politik yang mengandung kritikan terhadap pemerintah yang melakukan kesalahan. Jika pemerintah melakukan hal yang positif gaya bahasa yang digunakan Kevin menggunakan bahasa yang santai meskipun memiliki ketegasan tetapi berbeda dengan konten yang berisikan kritikan.

d. Hubungan

Komunikasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk membangun sebuah hubungan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu komunikasi yang baik akan membentuk sebuah hubungan lebih erat. (Ruslan, 1998) Hubungan dalam kehidupan sosial akan mempengaruhi gaya komunikasi. Seberapa baik seseorang mengenal, menyukai dan mempercayai orang lain. Hal ini mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi. Oleh karena itu adanya relasi juga penting dalam gaya komunikasi

Menjadi seorang *content creator* dalam komunikasi politik, pastinya Kevin juga memiliki role model yakni, Rocky Gerung, Najwa Shihab dan ayahnya sendiri. Bahkan Kevin sempat berdiskusi dan satu acara bersama Pak Rocky Gerung yang ia idolakan dari segi logika dan filsafatnya. Selain karena kontennya yang menarik, dengan memiliki hubungan yang baik

membuat Kevin memiliki kredibilitas dalam bidang politik.

Untuk mempermudah penyampaian pesan memang sebuah hubungan itu penting adanya. Selain lebih mudah didengar dan dipercaya, memiliki sebuah hubungan khususnya sebuah hubungan pada komunitas pesan yang disampaikan lebih mudah tersampaikan. peneliti menilai bahwa komunikasi politik pada sebuah hubungan mempengaruhi gaya komunikasi. Terlebih dalam dunia *content creator* perlu adanya kolaborasi untuk memperluas jaringan relasi. Hal ini juga yang dilakukan oleh Kevin, Ia sering melakukan kolaborasi. Pernah bersama Stafsus Ketua DPR RI, para *content creator* TikTok (Rian Fahardi dan Cania Cita), bahkan bersama dr. Richard Lee.

Gambar 4
Konten Kolaborasi Bersama
Stafsus Ketua DPD RI dan Rian
Fahardi



(Sumber: TikTok @xeronav)

KESIMPULAN

Gaya komunikasi (*communication style*) menurut Robert Norton sebagai cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbal dan nonverbal untuk memberi isyarat bagaimana makna sebenarnya yang ingin dipahami dan dimengerti. Berdasarkan hasil penelitian

dan analisis yang peneliti lakukan bahwa berikut merupakan Gaya Komunikasi Kevin Nguyen Dalam Menyampaikan Isu Politik Di Media TikTok diantaranya, Gaya Dominan (Kevin memiliki keberanian dan ketegasan dalam menyampaikan isu politik), Gaya Argumentasi (Kevin memiliki pemikiran yang kritis terhadap isu-isu politik yang ada di Indonesia), Animasi Ekspresif (Kevin Nguyen sering menggunakan bahasa tubuh salah satunya gerakan tangan).

Selanjutnya Gaya Meninggalkan Kesan (Kevin menunjukkan gaya komunikasi yang menonjol dan mudah diingat salah satunya dari cara penyampaian Kevin terlihat sekali bahwa ia memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas), Gaya Santai (Kevin ketika menyampaikan isu politik menggunakan bahasa yang santai dan pembawaan yang terlohat tenang), Gaya Bersahabat (Kevin terlihat sering membalas komentar pengikutnya dengan balasan yang positif)

Adanya gaya komunikasi karena terdapat faktor yang mempengaruhinya. Dari tujuh faktor pendukung gaya komunikasi tersebut, ada empat faktor yang terlihat mempengaruhi gaya komunikasi Kevin Nguyen diantaranya, kondisi fisik, peran, bahasa dan hubungan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Atnan, A. N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4 , 2.

“Biodata dan Profil Kevin Nguyen: Umur, Agama dan Karier, TikToker Ganteng yang Informatif Abis”. Diakses dari <https://kuyou.id/homepage/read/30387/biodata-dan-profil-kevin-nguyen-umur-agama-dan-karier-tiktoker-ganteng-yang-informatif-abis>. Pada 7 Maret 2023. Pukul 15:21 WIB.

Dalman. (2015). *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dianner H. Saphiere, B. M. (2005). *Communication Highwire Leveaging The Power Of Diverse Communication Styles*. Boston: Intercultural Press.

Fatikh, L. e. (2021). Gaya Komunikasi Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa (Episode Pura-pura Penjara). *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan ekonomi)*, Vol. 6 No. 2, 2.

Hidayat, D. N. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.

Moloeng, L. J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakaryat.

Morrison. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.

Norton, R. (1983). *Communicator Style Theory, Applications, and Measures*. Baverely Hills: Sage Publications.

“Pengguna TikTok Indonesia Gempar, Potensi Cuan Menggelegar!”. Diakses dari <https://ginee.com/id/insights/pe-ngguna-tiktok/>. Pada 12 Juni 2023. Pukul 22:34 WIB.

Rafni, M. A. (2018). Analisis Isu Pemilihan Presiden 2019 Di Media sosial Whatsapp Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Of Civic Education*, Vol. 1 No. 4 , 2.

Ruslan, R. (1998). *Manajemen Public Relation dan Manajemen komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.

Widjaja, A. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka cipta.